

## ARSITEKTUR SEBAGAI TANTANGAN INDUSTRI DI DUNIA BISNIS

Bayu Gilang Ramadhan<sup>1)\*</sup>, Sri Wulandari<sup>1)</sup>, Muhammad Arif Alallah<sup>1)</sup>, Michael Haryo Bagus Raditya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

<sup>2)</sup> Asia Institute, Faculty of Arts, The University of Melbourne, Victoria, Australia

\*Corresponding Author

Email : [bayugilangramadhan1011@gmail.com](mailto:bayugilangramadhan1011@gmail.com)

### ABSTRAK

*penelitian ini menyoroti tantangan bisnis kritis saat ini banyak fenomena industri Arsitektur. awal belajar pada ulasan terbaru statistik industri arsitektur, temuan penelitian menganalisis disiplin manajemen tekstur arsitektur, kesenjangan pengetahuan dan pendidikan, serta kesenjangan saat ini kebutuhan bisnis dan perspektif pengembangan. Ulasan dari konsultan industri arsitektur berdasarkan data yang tersedia untuk umum dan pendapat profesional mengenai kebutuhan bisnis industri arsitektur digunakan sebagai kasus belajar. Rekomendasi utama bagi para profesional industri arsitektur adalah terkait kebutuhan untuk memperbaiki dunia arsitek dalam kesadaran Dan memahami pengaruh fungsi bisnis kritis terhadap hasil kinerja perusahaan, dan penerapan alat manajemen paling canggih dalam arsitektur mendatang industri untuk memastikan bisnis kelangsungan hidup. Peneliti menyadari dalam menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut mengenai fungsi-fungsi bisnis penting yang terkait langsung dengan spesifik aspek dari Arsitektur industri sangat berbeda dengan konteks bisnis pada umumnya.*

### KEYWORDS

Arsitektur  
Industri  
Bisnis

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia bisnis mempunyai makna atau peran kreatif industri dalam pembangunan sosial ekonomi dunia mengarah pada hal yang mendesak kebutuhan untuk memastikan kinerja yang efisien karena mereka sepanjang masa dan berdampak positif (tidak berwujud) dampak pada masyarakat dan memiliki kerentanan yang jelas terhadap krisis struktural dan ekonomi (<http://www.economist.com/berita/bisnis-dan-keuangan/21625925>). Industri arsitektur merupakan salah satu industri kreatif dan telah lama dikonsepsi dan dipertimbangkan sebagai bagian dari konstruksi yang berdampak real estat industri, Di mana mayoritas (lagi dibandingkan 80 % dari hampir 2.7 juta perusahaan di dalam tahun 2016) pasar pesaing perusahaan kecil Dan sedang (<http://ec.europa.eu/eurostat/docum ents/2995521/8450588/4-17112017-AP-EN>).

Keberhasilan industri konstruksi saat ini berasal dari konsekuensi dari penyusutan ekonomi, yang menyebabkan penurunan lipatan di dalam tuntutan untuk konstruksi Dan Arsitektur di pasar industri. Pihak berwenang (misalnya Komisi Eropa, Eropa Pusat Bank, Internasional Keuangan Dana) menganalisis dampak krisis keuangan global yang telah ada, itu pertunjukan kegagalan dari konstruksi produk pasar atau salah satu faktor risiko yang paling penting dan memiliki peran serta dampak terhadap perekonomian nasional sehingga memberikan dampak penurunan volume perdagangan bisnis terkait konstruksi dan lapangan kerja. Arsitektur industri yang telah berpengalaman kurang diminati oleh keseluruhan pengusaha antara tahun 2008 dan 2012. IAI Ikatan Arsitektur Indonesia menunjukkan penurunan industri secara keseluruhan 28% di berbagai

negara (<http://www.economist.com/berita/bisnis-dan-keuangan/21625925>) 2014). Volume industri bahkan menyusut lagi secara mengesankan di dunia industri - lebih dari 40% setelah krisis pada periode berikutnya. Sistem konstruksi industri, sebagai salah satu sektor industri paling penting di ekonomi Nasional, Ketahanan terhadap guncangan mengurangi pengeluaran renovasi yang berdampak lebih dari volume 30 % antara tahun 2008–2011 (<http://www.csb.gov.lv/en/statistikas-temas/construct-indikator-kunci-tion-30694>). 2017). Sejak 2012, di Indonesia, sebagai kegiatan, konstruksi dan nyata perkebunan sektor memiliki kecenderungan ke arah stabilisasi. Di dalam Q3 2017 dibandingkan dengan Q3 2016, produksi dalam konstruksi meningkat sebesar 2,6% masuk Uni Eropa (Hawk, D. (Manajemen & Ekonomi Konstruksi-735) 2006). Jasa arsitektur memiliki potensi untuk ditingkatkan, merujuk minat pada persyaratan untuk bangunan Modern yang keberlanjutan dan berlaku pada paradigma untuk perkotaan perkembangan memiliki wacana pada garis terdepan dengan konsep arsitektur meliputi masyarakat dan bisnis, misalnya pada persediaan untuk efisiensi energi pada bangunan, pengolahan daur ulang limbah yang berkelanjutan mengurangi penyempitan, pembaruan perkotaan, desain keseluruhan, partisipasi di dalam publik diskusi, membuat tempat, dengan menggunakan dari teknologi terbaru peralatan komputer dengan software autocad dan (CAD) untuk desain secara ringkas dan efisien. Untuk memperjelas nilai artistik, industri arsitektur profesional harus juga mendapatkan keterampilan dan pengetahuan baru untuk memastikan efisien bisnis pertunjukan dan pengelolaan melalui (dari geografis sistem informasi (GIS), pandangan jauh, Membangun informasi pemodelan. Karena itu, yang paling penting saat ini dan masa depan adalah tantangan untuk dunia arsitektur profesi adalah daya tarik dari klien menawarkan perbendaharaan desain dari jasa desain arsitektur itu sendiri (D,Hawk(27-28).

Pelajaran yang memukau dari pengalaman masa lalu karena itu dampak dari arsip- membahas sejarah masyarakat dan krisis, hal ini sangat penting untuk dilakukan menentukan dan memastikan penerapan dari kritis berbisnis dan pengelolaan fungsi, untuk memberikan nilai jual yang tinggi bagi profesi industri Arsitektur.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif pada Tahap awal dilakukan dengan menentukan hasil grafik bisnis arsitektur di dunia, kemudian pengumpulan data yang didapat melalui survei dari penelitian yang relevan. Sehingga penulis dapat membandingkan atau mengembangkan pasang surut yang bisnis arsitektur di kancah nasional maupun internasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Latar Belakang Dari Manajemen Bisnis Di Dalam Sebuah Arsitektur Desain**

Arsitektur telah lama melayani organisasi publik dan swasta. melalui aktivitas implisitnya. Hingga akhir abad ke-20 (masa pra-urbanisme), arsitektur tidak banyak menonjol dari perencanaan perkotaan. Masalah terbesar kota adalah mempunyai icon terkenal secara profesional melalui desain arsitek yang disebut 'arsitektur skala besar'. Pasca perang praktik di dunia profesional pendidikan sangat dikritik karena konseptualisasi yang tinggi, menjadi otoritas berbasis ikatan, menurut Liber 'fisik dan estetika dan kurang berorientasi pada manusia (Liber. (hal,125:2016). Mungkin pasca perang kedua juga banyak waktu dan energi dihabiskan dalam artikulasi gerakan modern desain bangunan dan bukan sebagai profesi arsitektur nyata pelanggan melalui itu persediaan dari tinggi kualitas efisien-produk ilmiah yang disebut 'bangunan dan struktur' di atas 'lahan' sumber daya terbatas di dalam satu volume.

Sejak tahun 1960an, manajemen arsitektur telah banyak mempengaruhi popularitasnya meningkat sebagai topik diskusi profesional. Di dalam satu dekade, ketidakpedulian terhadap manajemen arsitektur sebagai suatu disiplin ilmu berubah jumlah minat dalam fakta dan memahami bahwa pengetahuan manajemen berhubungan langsung dengan pencapaian keseimbangan antara profitabilitas dan kualitas desain arsitektur arsip kantor. Sikap negatif arsitek dalam dunia bisnis

sudah mulai berubah. Dua sistem manajemen terpisah ditetapkan untuk kantor manajemen arsitektur, kerangka bekerja untuk desain dan komposisi dari proyek individu dan manajemen proyek alokasi dan pembiayaan sumber daya, perencanaan waktu dan sumber daya, manajemen dan pelatihan personel, pengelolaan dari software sistem, pengelolaan konstruksi proses dan pengawasan (Brunton, J, 45:1964), (S. Emmitt. DLL, 3:2011). Sebagai object yang berorientasi pada pelanggan bisnis, jasa desain arsitektur sama seperti semua sektor ekonomi pada umumnya, menghadapi tantangan manajemen pada tiga tingkatan: 1) respon cepat tentang perubahan lingkungan industri; 2) hubungannya dengan himpunan komplekskepentingan (stakeholder) dalam proses pembangunan; 3) profesional hubungan Dan etika.

Hingga krisis keuangan global pada abad ke-21, kondisi industri konstruksi tidak banyak berubah ssama halnya dengan tantangan yang dihadapi oleh sektor ekonomi lainnya. Banyak dari anggotanya bersama merasa kebal terhadap risiko utama terkait nilai tambah dan proses perubahan teknologi, serta perubahan kebiasaan nilai-nilai dan preferensi. Alasan besar mengapa banyak arsitek berbalik pengelolaan pada media pendidikan. Sampai Sekarang, Juga desain arsitektur pengelolaan karena disiplin akademis terlalu lambat diintegrasikan ke dalam profesional pendidikan sistem dari arsitek Dan desainer. Disanalahbahaya mempertaruhkan hasil yang disarankan pada pengelolaan peralatan (mengemas-usia untuk proses desain, perencanaan, pengorganisasian dan manajemen,serta taktik dan 'soft skill' untuk pemimpin tim, biaya dan anggaran perencanaan, persiapan, Dan pengadaan) adalah sebagian besar tanda untuk terkenal pada perusahaan (Hawk, D hal 20:2006). Memastikandaya saing usaha desain arsitektur kecil adalah membuka pertanyaan apakah itu bisa mungkin menjadi terselesaikan?, oleh itu perkenalan dari sumber terbuka perangkat lunak untuk bekerja di bidang arsitek Dan birokrat (papan bangunan).

## **B. Permasalahan Dan Riset Dari Management Di Dalam Sebuah Architectur Industri**

Banyak tenaga profesional, dan ber-profesi, terlihat mengalami kesulitan dalam merespons tantangan saat bisnis ini trending pesat pada permintaan di pasar global. Istilah 'manajemen arsitektur memiliki peran di dalam dunia bisnis sejak itu tahun 1960an, sebagai perkembangan struktur menjadi lebih kompleks dan holistic, karena adanya pergeseran dari proses konstruksi tradisional standar hingga inovasi dan percobaan (Libers,3:2016).

Paradigma keberlanjutan dalam pembangunan dan mengedepankan hal baru tugas-tugas untuk bisnis konstruksi dan desain arsitektur, misalnya provisioner solusi cerdas untuk bangunan, konstruksi ramah lingkungan, dan revitalisasi, pengetahuan software arsiektur. Kedua sektor dapat berbagi hal yang sama tujuan tetapi memerlukan keterampilan, tugas, sumber daya, dan dampak khusus sektoral. perjanjian, tanggung jawab dan manajemen. Pengetahuan manajemen dan keterampilan sangat penting bagi perusahaan desain arsitektur sehingga dapat bersaing di pasar, mengelola kantor dan keuangan arsitek, sebagai hubungan dengan klien Dan itu profesionalisme dalam dunia bisnis (Hawk, D, hal 70) 2006).

Kurangnya pengetahuan menejerial adalah salah satu alasan yang paling mungkin.dan ada satu hal yang menyatakan, mengapa hanya sejumlah kecil perusahaan arsitektur yang memilikinya potensial atau sudah mendapatkan tempat di dunia bisnis pasar arsitektur. Sektor desain arsitektur juga bagian dari bisnis konstruksi, sehingga menjadi bisnis yang sangat kompetitif, Di mana lagi dibandingkan 80 % dari pesaing adalah mementingkan diri sendiri-pengusaha Dan UKM (<http://ec.europa.eu/eurostat/docu-ments/2995521/8450588/4-17112017-AP-EN.>).

Manajer perusahaan di bidang arsitektur, di satu sisi adalah masalah sama yang mungkin dihadapi semua perusahaan kecil, namun tetap saja di sisi lain, profesi arsitek merupakan satu-

satunya profesi dalam industri kreatif dengan persyaratan khusus untuk pendidikan Dan praktik. Di dalam itu arsitek bekerja dalam berfikir kritis dalam menggabungkan kreativitas dengan pengalaman Dan ilmu pengetahuan. Sering arsitek diri adalah pengusaha, Dan dengan demikian, kewirausahaan keterampilan adalah sama pentingnya dengan bakat artistik dan pengetahuan teknis. Sebuah arsip adalah struktur kreatif perancang, proyek Pengelola Dan kontrak Pengelola dalam satu kelompok, sehingga berbeda dengan profesional konstruksi lainnya. (M,Ostime,hal-352)2013). Perusahaan arsitektur mewakili organisasi yang berbeda nasional jenis; Karena itu, bisnis pengelolaan aspek sebaiknya diteliti sebagai objek yang berbeda dari umum. Sehingga berbeda cara memahami dari perusahaan bisnis pengelolaan lainnya. Teknik dan alat manajemen standar, terutama hadir dari proses industri yang berulang, tidak selalu sesuai dengan kenyamanan mampu dengan gambaran arsitek sebagai individu dan kreatif dibandingkan hasil dari individu profesional anggota maupun dari bisnis tim.

Arsitektur praktik umumnya mempekerjakan sebuah kantor Pengelola yang mungkin memiliki asisten atau tim administrasi dari asisten. Paling dari semua UKM mampu merekrut pekerja proyek, Pengelola atau melakukan outsourcing sesuai dengan peralatan untuk pengelolaan. Proyek pengelolaan memiliki pengaruh peran mandiri dari konsultan selama bangunan masih dalam fase konstruksi. Khas, proyek manajer adalah yang akan datang dari satu dari survei sepertiilustrasigambar dibawah:



Gambar 1. Spesifik Dari Industri: Mengintegrasikan Berbeda Organisasi Jenis [(Winch, G., Schneider, Hal 6:1993).

Disiplin ilmu, hanya menyisakan elemen arsitektur untuk dikelola di dalam rumah oleh itu arsitek perlu akan Perkembangan manajemen bisnis mendekati pendekatan spesifik. Arsitektur industri adalah objek relatif baru Dan lebih sedikit dieksplorasi. Masalah manajemen bisnis dalam penelitian ini adalah yang utama ditujukan pada sektor konstruksi secara keseluruhan, misalnya studi tentang peran model bisnis dalam bisnis konstruksi. Namun, disana perlu ada perbedaan antara arsitektur dan konsep lainnya. konstruksi industri (A,Pekuri:2015). Dari itu penulis melihat prinsip dari manajemen bisnis industri konstruksi hanya bisa sebagian dikaitkan dengan industri arsitektur. Arsitek, Profesor Stephen Emmitt dkk, telah memberikan kejelasan terhadap arsitek manajemen kantor, memungkinkan kami melacak perkembangan disiplin ilmu manajemen arsitektur (manajemen arsitektur) ke atas ke itu hadiah hari (M,Alharbi, Emmitt, S., Demian, P, 156:2015). Dr. Petrus Demian, sebuah pakar pada digital desain dan manajemen informasi, mengembangkan perpajakan arsitektur kerangka teori manajemen onomy dimana empat komponen manajemen bisnis arsitektur telah ditetapkan sebagai bisnis manajemen, manajemen proyek, pelatihan manajemen dan hubungan pengelolaan dengan pemangku kepentingan (M,Alharbi, Emmitt, S., Demian, P, 158:2015).

Ilmu teoretis dasar untuk mengelola bisnis arsitektur memiliki peranan untuk dikembangkan, termasuk dalam empat proses yakni: manajemen kantor, alokasi dana dan sumber daya, staf

terlatih dan sistem komputer. Definisi dari arsip pengelolaan tektual juga dilengkapi dengan penggunaan holistik pendekatan terhadap karya arsitektur. Peneliti besar (M, Alharbi, Emmitt, S., Demian, P, 158:2015). dan nomor dari berbagai asosiasi profesi (misalnya IAI) telah menunjukkan itu membutuhkan riset untuk bangunan baru metodologi untuk bisnis pengelolaan di dalam industri Arsitektur.

Topik penting lainnya dalam manajemen arsitektur adalah daya tarik Dan memahami nilai-nilai arsitektur yang dimiliki. Ide ide untuk merubah arsitektur Bisa jadi ditemukan dalam Apa yang pernah dipelajari dalam industri arsitektur. Perkembangan di sektor produksi terutama didorong oleh keberhasilan dalam sistem tehnologi yang di rancang Jepang. Hal yang sama mungkin terjadi dalam industri konstruksi dan arsitektur. Struktur penerapan Jepang membawa nilai-nilai dan ide-ide konsumen ke dalam produksi proses global. perusahaan menerapkan sistem mereka untuk menekankan kekhawatiran untuk massa produksi dan konsumen dunia industri arsitektur. Kesimpulan pernyataan tersebut sama mungkin terjadi di dalam konstruksi industri (Hawk, D(hal 12-13)2006).

Identifikasi industri kreatif dan kebijakan terkait perkembangan di dalam dunia arsitektur dimulai relatif baru-baru ini. Definisi dari kreatif industri dulu besar cakupan berasal dari definisi kreatif industri itu sendiri, dan dikembangkan oleh itu Departemen untuk Menggali, Budaya, Media dan Olahraga (Inggris). Definisi kreatif industri untuk pertama kalinya disebutkan relatif baru di (Pedoman Kebijakan Kebudayaan Nasional 2006–2015), dan kemudian dalam Rencana Pembangunan Nasional 2007–2013 dan di dalam itu belajar 'Kreatif Industri (BICEPS(hal 3:2007)).

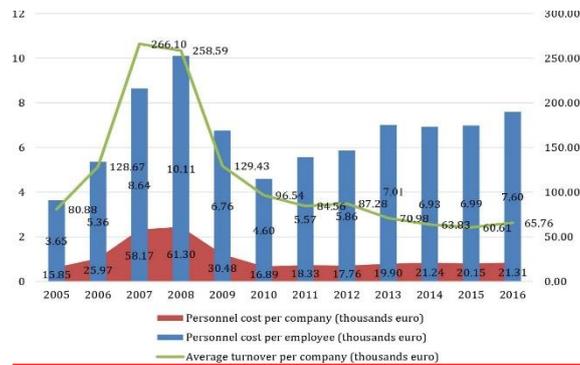
Merujuk dari studi ditujukan untuk memahami bisnis dalam industri arsitektur tidak memadai. Penulis G. Klasons, A. Smiltnieks Dan yang lain memiliki dipelajari aspek manajemen bisnis pada industri kreatif (Klaasons, G(2: 2014),(A,sadman(hal 30:2012) . Sebagian kecil nomor dari arsitek dan pengusaha mengungkapkan pandangan mereka tentang aktualitas manajemen bisnis usia, berkomentar potensi ekspor, maka dari itu Arsitektur industri dominan berpendapat (sebagian besar di dalam kecil bisnis) yaitu perekrutan staf profesional (manajer proyek) atau pembelian peralatan yang sesuai terlalu dan efisien aplikasi di dalam konstruksi Dan Arsitektur industri.

### **C. Analisis Industri Arsitektur Dunia**

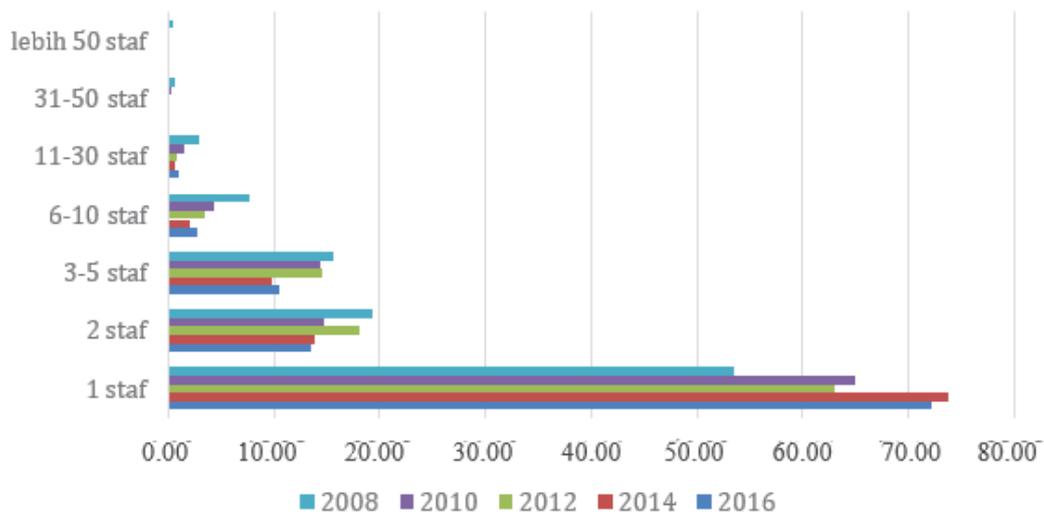
Sebagai Eropa Komisi highlight, sektor arsitektur adalah pada jantung Eropa bersemangat budaya Dan kreatif industri Dan mempekerjakan lagi dibandingkan setengah juta rakyat dibandingkan 12 juta karyawan industri konstruksi (Brussel, 2017) Arsitektur- mendatang adalah satu dari yang paling menonjol dalam dunia industri kreatif dengan kuat Potensi pertumbuhan. Penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan sektor industri kreatif menegaskan bahwa arsitektur termasuk salah satunya industri kreatif terpenting (Time, N, 2013),(L, Rüşişa, 2012), menjadi penyebab tingginya hasil investasi, nilai tambah, dan kontribusi untuk penciptaan citra nasional dan pengakuan internasional (Andersons, U: 2015) . Namun, perkembangan Dan ekspor potensi dari arsitektur industri tetap diremehkan di dalam. Seorang arsitek sebagai profesi kreatif berada di bawah pengawasan Kementerian Kebudayaan, akan tetapi arsitek sebagai pengusaha harus didaftarkan dalam Daftar jasa Konstruksi pada dunia bisnis. dokumen perencanaan jangka menengah 'Strategi untuk Sektor Arsitektur 2014–2020' menyatakan: 'Arsitektur adalah dirujuk ke sebagai itu kreatif sektori ndustri, yang berarti bahwa pada waktu pembuatan senilingkungan harus menyediakan persyaratan fungsional, teknologi, sosial, ramah lingkungan ekonomis Dan ekologis (Libers, 3: 2016). Menurut ke arsitek (Dripe dkk: 2017) salah satu dari tiga prioritas jangka panjang sektor arsitektur adalah promosi dari daya saing dunia bisnis arsitektur, peningkatan dari itu hukum kerangka, kondisi penciptaan yang menguntungkan bagi bisnis kreatif dan ekspor jasa

arsitektur. Penekanan dengan meletakkan pada pentingnya identitas budaya arsitektur dan komponen artistik, sambil mengabdikan banyak lebih Perhatian ke bisnis pengelolaan Dan bisnis pemasaran (Dripe dkk:2017).

Indikator bisnis industri arsitektur di dunia membuktikan stagnasi dan fragmentasi industri. Selama waktu krisis, terjadi pergantian keuangan di dalam industri Arsitektur. Seperti grafik pada gambar berikut:



Gambar. 2. Indikator Umum dari kewiraswastaan untuk jasagrafik mengutip dari artikel yang di kutip ([http://data.csb.gov.lv/pxweb/en/rupnbu/vn/rupnbu/vn\\_\\_ikgad\\_\\_uzndarb/SB0010.px/?rx-id=562c2205-ba57-](http://data.csb.gov.lv/pxweb/en/rupnbu/vn/rupnbu/vn__ikgad__uzndarb/SB0010.px/?rx-id=562c2205-ba57-)).



Gambar. 3. Bisnis desain arsitektur di dunia, berdasarkan pada data oleh ,(Mirza, hal 3:2017).

Dapat di ambil kesimpulan dari grafik diatas telah menurun dari 155,93 juta euro menjadi 52,34 juta euro, ketika arsitektural perusahaan memiliki tingkatan ke 938 (gambar. 2). Statistik menunjukkan arsitek beroperasi sebagian besar ataupun sebagai kecil dari mikro bisnis. setiap tahun perusahaan arsitektur meningkat, misalnya 531 perusahaan mempekerjakan 3573 karyawan di dalam 2007 (daripertimbangan tahun ke tahun paling berhasil tahun di masa lalu) Di mana data 2016 sebagai acuan dari 938 perusahaan karyawan yang dipekerjakan hanya 2631 karyawan. Struktur Arsitektur dari industri di dalam Eropa Juga dicirikan oleh besaran nomor dari mikro perusahaan kecil perusahaan dengan jumlah dari karyawan (gambar. 3 ),(Mirza, hal 3:2017). Pemulihan dari Nasional ekonomi dari krisisDan itu meningkatkan bruto lokal produk (PDB) yang telah memiliki dampak positif terhadap permintaan dalam bisnis arsitekturmaka dari itu penting dari

jumlah yang telah dipaparkan dunia bisnis arsitektur perlu mengambil pelajaran dari pengalaman krisis di dalam mengambil preventif Pengukuran hubungan masa ke masa bisnis perencanaan kedepannya, sehingga mempertaruhkan pengelolaan yang berkelanjutan . Berdasarkan pada prognosis permintaan jasa arsitektur, arsitektur industri memiliki kepercayaan pengelolaan untuk mengatasi tantangan dalam dunia bisnis di masa depan.

#### **D. Peran Masyarakat Dalam Bisnis Arsitektur**

Jasa arsitektural saat ini menjadi tema dari profesi yang profesional di seluruh dunia. Salah satu organisasi yang ekonomis dalam hal kerjasama Dan Perkembangan dunia bisnis profesi arsitektur sehingga bias memberi dampak pada bank dunia. Sehingga kelompok pembisnis mengadakan pertemuan forum besar Pakar Jasa Arsitektur pada tahun 2007, dan telah berkonsultasi secara luas mengenai perdagangan jasa global. Perhatian masyarakat terhadap topik ini diangkat dalam pertemuan Kementerian Kebudayaan dan Asosiasi Arsitek oleh seluruh dunia dan menamai forum tersebut dengan julukan 'Potensi ekspor dari Arsitektur di dalam dunia: tantangan Dan peluang' pada tahun 2012. Berbagai aspek industri dibahas secara relation terhadap kontribusi industri arsitektur dan diharap dapat memberikan dampak pada perekonomian dunia. potensi dari industri bisnis arsitektur dapat perkembangan secara internasional bersaing dengan produktivitas, negara mendukung mekanisme dan hambatan serta kekurangan dalam proses ekspor (Motivāns, I, hal 02:2014)

Profesi Arsitek pada nyatanya bekerja dalam kondisi ekonomi yang sulit, menerima bayaran yang kecil dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di luar negeri. Arsitek pada umumnya dipaksa bertarung untuk bertahan hidup. Proporsi usaha mikro dengan sejumlah kecil karyawan dan pergantian menyebabkan kreativitas industri untuk 'bertahan hidup, bukan tumbuh'. Analisis masalah menunjukkan bahwa permasalahan terpenting dalam industri bisnis kreatif adalah kekurangan dari kewirausahaan, bisnis Dan pengelolaan keterampilan (kemampuan merencanakan dan mengoptimalkan bisnis, menyiapkan rencana bisnis, mengembangkan keuangan perkiraan, hadiah bisnis ide-ide, kerjasama dengan perusahaan lainnya, dll. kekurangan kewirausahaan dalam segiketerampilan merupakan hambatan utama dalam menarik investasi. Dalam konteks ini, adalah sangat penting mengeksplorasi dan menyesuaikan sebuah model bisnis arsitektur dalam memahami Dan menyediakankolega bisnis yang bersifat berkelanjutan dengan mudah.

Mengingat industri kreatif merupakan salah satu yang terbanyak industri ekonomi yang bergejolak, melanjutkan pengembangan profesional diperlukan kesempatan pengembangan dan pengalaman, yang mana dalam hal ini merupakan tantangan bagi perusahaan kecil dengan sumber daya terbatas. Arsitek sedang dididik di lembaga pendidikan tinggi (HEI), Tetapi mereka memiliki keterampilan yang praktis pengetahuan untuk awal-menjadi bisnis yang sukses. Ada risiko bahwa komponen ini belum cukup terintegrasi dalam kajian pendidikan arsitektur program Di mana fokus adalah arsitektural dengsn desain yang unggul. Riga Technical University telah menanggapi masalah ini dengan menerapkan pengenalan mata pelajaran baru yang wajib untuk semua program studi, termasuk studi arsitektur: 'Pengembangan dari inovatif produk Dan kewiraswastaan' RTU memaparkan dalam artikelnya 2018, dengan demikian menyediakan contoh yang bagus untuk lembaga arsitektur yang serupa (RTU,hal 04:2017). Mempertimbangkan trend perkembangan global untuk berkembang industri kreatif, kita juga harus memikirkan wirausahadan manajemen bisnis di industri arsitekturyang sehat.

Arsitek harus lebih memperhatikan manusia arsitektur. usia untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dari persaingan bisnis bukan hanya untuk bertahan hidup Tetapi Juga untuk perkembangan. Salah satu opsi yang dapat membantu profesi arsitek meningkatkan

bisnisnya adalah keberlanjutan Dan ketangguhan dari bermacam-macam intern Dan faktor luar lingkungan adalah penerapan bisnis yang diakui model dan solusi perangkat lunak (misalnya BIM) dengan mengadaptasinya secara spesifik dari itu industri kreatif dapat bertahan dan berkembang.

Pendapat arsitek dan pengusaha dunia tentang bisnis keterampilan menunjukkan kecenderungan dengan hasil yang memukau. Kepemimpinan yang di milik mereka para pembisnis mengenai pemahaman manfaat, keterampilan yang diperlukan, pelaksanaan riset pasar, menindak lanjuti preferensi pelanggan dalam menentukan mandat, memastikan kesinambungan, meningkatkan manajemen dokumen, mempertahankan hubungan dengan pelanggan, bisnis mitra Danlainnya pemangku kepentingan memperbaiki bisnis pertunjukan.

## KESIMPULAN

Mayoritas dari bisnis konstruksi arsitektur adalah industri profesional dibidang konstruksi dan struktur desain.dengan adanya menuliskan ini diharapkan dapat membangun titik fokus keprofesionalan bekerja di bidang arsitektur, sehingga dapat menciptakan bentuk desain yang tanpa meninggalkan nilai artistiknya dan dapat fokus pada komponen dari arsitek,keamanan, dan keberlanjutan dari pengembangan bisnis arsitektur di tingkat nasional maupun internasional. Penulis juga menyoroti membutuhkan penelitian yang lebih jauh pada fungsi bisnis yang terkait langsung dengan aspek tertentu dari industri Arsitektur di dalam konteks berbeda dari bisnis umum lainnya.

## REFERESI

- Alharbi, M., Emmitt, S., Demian, P. Apa itu manajemen arsitektur? Menuju definisi pragmatis. *Jurnal Teknik, Konstruksi dan Arsitektur tural Manajemen* , Jil. 2, Volume 22, 2015, P. 151–168.
- Andersons, U. Lebih mudah bagi arsitek Latvia untuk memasuki Timur [online]. hari bisnis, 2013 [diakses 18.11.2015]. <http://vecs.db.lv/laikrak-sta-archs/eksportspej/latvian-architects-easier-to-include-east-mos-395049?cetak> Pedoman kebijakan arsitektur tahun 2009-2015 . Riga: Latvia Republik Menteri kabinet, 2009
- Arsitektur kontemporer Uni Eropa Mies van der Rohes 2013 menghadiahkan: pengumuman finalis. Brussel, 2013 [online]. Komisi Eropa : Pemberitahuan untuk pers [dilihat 04.12.2017]. [http://europa.eu/rapid/press-re-sewa\\_IP-13-76\\_lv.htm](http://europa.eu/rapid/press-re-sewa_IP-13-76_lv.htm)
- BICEPS . Industri kreatif di Latvia . Riga, 2007 [online 04.12.2017]. <https://culturelablv.files.wordpress.com/2009/04/ri-apskats2007.pdf>
- Brunton, J., Baden Neraka, R., Boobyer, E. H. Pengelolaan Terapan ke Arsitektur Praktik . London: Itu Pembangun, 1964. 140 P.Indikator kewirausahaan perusahaan [online]. Statistik Pusat Database Biro . Riga, 2017 [dikutip pada 12-04-2017]. [http://data.csb.gov.lv/pxweb/en/rupnbuvn/rupnbuvn\\_\\_ikgad\\_\\_uzndarb/SB0010.px/?rx-id=562c2205-ba57](http://data.csb.gov.lv/pxweb/en/rupnbuvn/rupnbuvn__ikgad__uzndarb/SB0010.px/?rx-id=562c2205-ba57).
- Dripe, J., Kronberg, A. dkk. Pedoman kebijakan budaya 2014. – Untuk tahun 2020: Latvia Kreatif: Strategi Industri Arsitektur 2015-2020 . Riga, 2015 [online 04.12.2017]. [http://www.arhitekts.riga.lv/images/unduh/Strategija\\_arhitektura\\_final.pdf\\_Arsitek](http://www.arhitekts.riga.lv/images/unduh/Strategija_arhitektura_final.pdf_Arsitek) di Eropa: Hadiah Stirling diberikan kepada teater Everyman [on line]. The Economist [dikutip 18.11.2014]. <http://www.economist.com/berita/bisnis-dan-keuangan/21625925-kemewahan-arsitektur-paling-glamor-penghargaan-tahunan-belies-industri-berjalan-cepat>
- Hawk, D. Kondisi Sukses: Sebuah platform untuk konstruksi internasional perkembangan. Manajemen & Ekonomi Konstruksi . 2006, Jil. 24, hal. 735–742.
- Hawk, D. Hubungan antara Arsitektur & Manajemen. Jurnal dari Arsitektur Dan Perencanaan Riset. 1996, Jil. 13, Masalah 1, P. 10–33.

- 
- Klaasons, G. Industri kreatif di Latvia - cara hidup, bukan bisnis [langsung tautan]. LIPAT [diakses 18/11/2014]. <http://www.fold.lv/2013/10/radosas-industri-latvia-gaya-hidup-bukan-bisnis/>
- Libers, tren Manajemen SJ dalam desain arsitektur . Sarjana sebuah pekerjaan. Riga, 2016. Fakultas Arsitektur Universitas Teknik Riga arsip.
- Mirza, Nacey. Profesi Arsitektur di Eropa 2016 : Studi Sektoral (Mirza & Nacey Riset Ltd.) [on line]. Arsitek Dewan dari Eropa , 2017 [dikutip 04.12.2017]. [https://www.acecae.eu/fileadmin/New\\_Upload/7.\\_Publications/Sector\\_Study/2016\\_V2/2016\\_EN\\_Full\\_021017.pdf](https://www.acecae.eu/fileadmin/New_Upload/7._Publications/Sector_Study/2016_V2/2016_EN_Full_021017.pdf)
- Motivāns, I. Dalam ekspor arsitektur, faktor penjual yang paling ramah menjadi penting torus [hidup]. Nozare.lv, 2014 [dilihat 18.11.2014]. <http://nozare.lv/noza-res/bangun/wawancara/item/13352ADD-6D1A-E724-9352-C947303AB1C2/>
- Pekuri, A. Peran model bisnis dalam manajemen bisnis konstruksi ment . Oulu: Universitas dari Oulu, 2015. 90 P.
- RTU . Pengembangan Produk Inovatif dan Kewirausahaan [online]. E-studi ORTUS, 2017 [dikutip 12-06-2017]. [https://info.rtu.lv/rtupub/disc2/o.30585/SDD700\\_Inovativu-produktu-izstrade-un-uznemejdarbiba](https://info.rtu.lv/rtupub/disc2/o.30585/SDD700_Inovativu-produktu-izstrade-un-uznemejdarbiba)
- Sadman, A. Kreatif industri kondisi Dan perspektif Riga di wilayah perencanaan: Studi proyek "Dana UE dan keuangan luar negeri lainnya peningkatan pelaksanaan dan pengelolaan proyek bantuan dalam perencanaan Riga di wilayah tersebut II" di dalam. Riga: Riga perencanaan wilayah, 2012 30 P.
- Winch, G., Schneider, E. Manajemen strategis praktik arsitektur waktu. Konstruksi Pengelolaan Dan Ekonomi , 1993, Jil. 11, P. 467–473.